



Kontribusi Koperasi Unit Desa (KUD) Susu Sapi Argopuro terhadap Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar IPS

Babul Bahrudin

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo, Indonesia

babulbahrudin@gmail.com

Fika Anjana

Universitas Islam Zainul Hasan Genggong, Probolinggo, Indonesia

fikaanjana16@gmail.com

Abstract

This research aims to analyze the contribution of Argopuro Cow Milk KUD to improving the social economy of the community and its use as a social studies learning resource. This research uses a qualitative approach with a case study type of research. Data collection techniques in this research are interviews, observation, and documentation. Data validity uses source triangulation and method triangulation. Data analysis techniques use data collection, data reduction, data verification and data reduction or conclusions. The informants for this research consisted of KUD managers, cooperative employees and the community, especially members of the Argopuro Cow Dairy KUD. The results of this research are 1). The contribution of KUD (Village Unit Cooperative) Cow Milk to Community Socio-Economic Improvement includes improving the community's socio-economic conditions, helping the community / KUD members with the provision of cow needs (medicine, feed, tools for cattle breeders, etc.), providing dairy cows for members with a profit-sharing system, preparation loans for members, providing business land for the community, education for breeders and the community, as well as providing accommodation posts in various areas around the KUD. 2) Argopuro Cow Milk KUD is very relevant as a social studies learning resource and can improve the quality of learning through a local context-based approach. For example, as a place for study visits for junior high school students related to material on economic activities such as production, consumption and distribution. Likewise, the social studies education study program is related to development economics or in an environmental context such as waste management.

Keywords: Village Unit Cooperatives, Cow Milk, Community Social Economy, Social Sciences Learning Resources

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi KUD Susu Sapi Argopuro terhadap peningkatan sosial ekonomi masyarakat dan pemanfaatannya sebagai sumber belajar IPS. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Keabsahan data melalui triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data berupa pengumpulan data, reduksi data, verifikasi data dan reduksi data atau kesimpulan. Informan penelitian ini terdiri dari manajer KUD, karyawan koperasi dan masyarakat khususnya anggota KUD Susu Sapi Argopuro. Hasil dari penelitian ini yaitu 1). Kontribusi KUD (Koperasi Unit Desa) Susu Sapi terhadap Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat meliputi peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat, membantu masyarakat / anggota KUD dengan penyediaan kebutuhan sapi (obat-obatan, pakan, alat-alat untuk peternak sapi, dll), penyediaan sapi perah bagi anggota dengan sistem bagi hasil, penyediaan pinjaman bagi anggota, menjadi lahan bisnis bagi masyarakat, edukasi bagi peternak dan masyarakat, serta menyediakan pos tampung di berbagai daerah di sekitar KUD. 2) KUD Susu Sapi Argopuro sangat relevan untuk dijadikan sumber belajar IPS dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan berbasis konteks lokal. Misalnya saja sebagai tempat kunjungan belajar untuk siswa SMP terkait dengan materi aktivitas ekonomi seperti produksi, konsumsi dan distribusi. Begitu juga pada program studi Pendidikan IPS terkait dengan ekonomi pembangunan atau dalam konteks lingkungan seperti pengelolaan limbah.

Kata kunci: Koperasi Unit Desa, Susu Sapi, Sosial Ekonomi Masyarakat, Sumber Belajar IPS

A. Pendahuluan

Koperasi Unit Desa atau bisa disingkat KUD merupakan bentuk organisasi ekonomi yang memiliki peran penting dalam pengembangan serta pemberdayaan masyarakat di Indonesia ini. KUD merupakan jenis usaha yang tergolong dalam ekonomi kerakyatan karena sifatnya mandiri dan merupakan usaha Bersama. Koperasi unit desa merupakan koperasi yang berada wilayah pedesaan yang bergerak dalam menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat yang ada kaitannya dengan kegiatan pertanian. Koperasi ini juga dikatakan sebagai wadah organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi para pengembang dalam kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh masyarakat dan untuk masyarakat itu sendiri (Ansar, Maisar, and Abdul Rahman 2020). KUD juga merupakan organisasi koperasi yang salah satu kegiatan utamanya adalah menyediakan jasa simpan pinjam bagi para anggotanya (Anggraeni, Retnadi, and Kurniawati 2012). Jadi, KUD menyediakan akses bagi

masyarakat untuk menyimpan dan meminjam uang dengan memberikan layanan simpan pinjam seperti tabungan anggota, deposito, kredit usaha dan macam sebagainya.

Pembentukan Koperasi Unit Desa (KUD) ini adalah penyatuan dari beberapa Koperasi pertanian kecil dengan jumlah yang banyak di pedesaan. Selain itu, KUD didorong perkembangannya oleh pemerintah. Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia No 4 Tahun 1984 pasal 1 ayat (2) di dalamnya berisi bahwa pengembangan KUD diarahkan agar Koperasi Unit Desa (KUD) bisa menjadi pusat layanan kegiatan perekonomian di daerah pedesaan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan nasional dan dibina serta dikembangkan secara terpadu melalui program lintas sectoral (Saleh and Ismail 2015). Koperasi selain memberikan simpan pinjam juga ada beberapa Koperasi yang menjalankan usaha penampungan susu (Ariani, Rokana, and Afiyah 2021). Susu-susu tersebut berasal dari anggota atau para peternak susu sapi perah yang menjual hasil perahnya kepada KUD susu sapi.

Susu merupakan bahan makanan yang memiliki nilai gizi yang tinggi, di mana kandungan serta komposisi gizinya hampir sempurna. Selain itu susu merupakan salah satu sumber protein hewani yang paling baik jika dibandingkan bahan makanan lainnya. Susu sangat dibutuhkan terutama bagi bayi dan anak hewan yang baru lahir, namun terdapat kelemahan pada susu yaitu susu sangat mudah rusak apalagi susu asli atau susu sapi segar (Hanum and Wanniatie 2015). Susu sapi segar berasal dari sapi perah, sapi perah merupakan sapi yang dikembangkan secara khusus sebab mempunyai kemampuan dalam menghasilkan susu dengan jumlah yang besar, sehingga sering dimanfaatkan oleh manusia sebab mempunyai fungsi yang paling utama yaitu sebagai penghasil susu (Sigit, Putri, and Pratama 2021).

Produksi susu sapi di Indonesia cukup banyak, Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan, produksi susu sapi segar nasional mencapai 962,7 ribu ton pada tahun 2021 dan Jawa Timur termasuk provinsi penyumbang hasil susu segar terbesar dengan produksi mencapai 556,4 ribu ton. Probolinggo termasuk dalam penghasil susu segar diatas 10.000 ton disusul Blitar, Batu dan Kediri. Meskipun demikian, konsumsi masyarakat terhadap susu masih sangat rendah jika dibandingkan Negara lain seperti India, Malaysia, Filipina juga Thailand. Meskipun konsumsi susu masyarakat yang relatif rendah, produksi segar dalam negeri mampu memenuhi sekitar 30% kebutuhan nasional dan sisanya diimpor (Matondang and Talib 2015). Salah satu wilayah penghasil susu di Kabupaten Probolinggo yaitu di Desa Krucil, Desa Krucil merupakan daerah yang mempunyai potensi besar dalam sektor peternakan sapi perah. Sebab Krucil merupakan wilayah yang berada di dataran tinggi dan memiliki suhu yang dingin cocok untuk sapi perah berkembang biak dan menghasilkan susu dengan jumlah yang banyak, masyarakat di Desa Krucil mayoritas bekerja sebagai peternak sapi perah yang setiap harinya

menghasilkan berliter liter susu sapi. Salah satu kunci mendukung perkembangan sektor peternakan sapi perah ini adalah beberapa keberadaan KUD (Koperasi Unit Desa) Susu Sapi yang ada di Kec Krucil salah satunya yang menjadi fokus penelitian adalah Koperasi Unit Desa (KUD) Susu Sapi Argopuro.

KUD Susu Sapi Argopuro tidak hanya digunakan sebagai wadah bagi peternak sapi perah untuk berkumpul dan berorganisasi saja namun juga berfungsi sebagai penyedia pakan berkualitas dan tempat menjual susu hasil perah para peternak yang nantinya peternak akan mendapatkan gaji dari KUD setiap bulannya dari hasil penjualan tersebut. Namun KUD tidak sembarangan menerima susu dari para peternak, susu-susu tersebut akan melewati beberapa tes kelayakan jika tidak lolos susu yang disetorkan akan dikembalikan lagi pada peternak. Susu-susu yang telah melewati tes kelayakan nantinya akan di produksi oleh KUD sendiri menjadi beberapa jenis produk susu yang nantinya di jual di rumah susu milik KUD Argopuro. Rumah susu ini letaknya berada di wilayah KUD dan letaknya cukup strategis yaitu berada di pinggir jalan menuju tempat wisata ECO PARK Bremsi, jadi masyarakat yang sedang berlibur atau sekedar jalan-jalan di tempat wisata ECOPARK bisa mampir sejenak dirumah susu untuk makan dan minum susu serta membeli oleh-oleh produk susu untuk keluarga, KUD tidak hanya menjual hasil susu dari para peternak di Rumah Susu saja namun KUD juga bekerja sama dengan Perusahaan Nestle Indonesia, perusahaan ini merupakan sebuah perusahaan yang memproduksi susu dan memfokuskan kepada gizi, kesehatan serta keafiatan (Ardiyanto et al., 2023) Susu-susu dari para peternak yang benar benar steril dan lolos uji kelayakan nantinya akan di bawa ke perusahaan Nestle ini untuk diproduksi menjadi berbagai produk susu yang di jual di pasaran. Masyarakat mayoritas cukup bergantung pada KUD untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan susu sapi perahnya.

Eksistensi Susu Sapi Argopuro selain mampu berkontribusi dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat, juga dapat digunakan sebagai sumber belajar IPS. Terbukti, eksistensi KUD susu Argopuro ini selain dikenal dengan wisata edukasi bagi siswa terkait produksi susu sapi, tetapi juga banyak digunakan untuk riset, studi lapangan terkait kajian sosial ekonomi masyarakat. Lebih luas lagi, sebenarnya KUD susu sapi ini mampu menjadi sumber belajar IPS bagi materi IPS tingkat SLTP, SLTA atau bahkan pada jenjang perguruan tinggi. Hal ini seperti konsep dari sumber belajar IPS sendiri yaitu segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat dimana materi pelajaran terdapat. Berdasarkan hal tersebut tentunya sumber belajar tidak memiliki batasan tidak hanya orang, alat, bahan, dan lingkungan, melainkan segala sesuatu yang bisa memberikan pengetahuan terhadap peserta didik (Sutikno 2019). Berdasarkan hal tersebut tentunya sumber belajar IPS sangat luas sekali, karena kajiannya adalah masalah – masalah sosial masyarakat. Seperti hasil penelitian tentang Aktivitas Sosial Masyarakat Kampung

Pelangi Banjarbaru Sebagai Sumber Belajar IPS yang menunjukkan bahwa objek kajian ini dapat ditampilkan dalam proses pembelajaran yaitu terdapat dua materi pembelajaran yang dapat menggunakan aktivitas sosial masyarakat kampung pelangi Banjarbaru sebagai sumber belajar (Rusli, Subiyakto, and Hidayat Putra 2021).

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti ingin menganalisis lebih dalam lagi terkait dengan Kontribusi KUD Susu Sapi Argopuro terhadap Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar IPS. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang komprehensif mengenai kontribusi KUD dalam meningkatkan sosial ekonomi masyarakat, serta relevansinya untuk dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar IPS.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian studi kasus. Digunakan pendekatan kualitatif dengan alasan bahwa untuk mendapatkan fakta atau realitas sosial dalam sebuah penelitian perlu melakukan pendekatan lebih mendalam, dan peneliti meyakini bahwa kebenaran atau realitas sosial dibangun oleh kesadaran individu. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis Kontribusi KUD Susu Sapi Argopuro terhadap Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar IPS. Koperasi Unit Desa yang menjadi objek penelitian ini yaitu KUD Susu Sapi Argopuro. Pemilihan objek ini dengan mempertimbangkan bahwa KUD Susu Sapi Argopuro menjadi KUD pertama yang berkontribusi terhadap perkembangan peternakan Sapi Perah di Kecamatan Krucil. Pencarian data juga peneliti membandingkan dengan eksistensi dengan KUS susu Sapi yang lain. Fokus kajian penelitian ini yaitu 1) Kontribusi KUD (Koperasi Unit Desa) Argopuro terhadap peningkatan sosial ekonomi masyarakat di Desa Krucil Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. 2) Relevansi pemanfaatan KUD Susu Sapi Argopuro sebagai Sumber Belajar IPS.

Selanjutnya, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi dan dokumentasi. Teknik untuk menentukan informan penelitian menggunakan *Purposive Sampling*, walaupun dalam pelaksanaannya peneliti juga menggunakan teknik *Snowball Sampling* khususnya untuk mencari data terkait respon ataupun persepsi masyarakat terhadap kontribusi KUD Susu Sapi dalam peningkatan sosial ekonomi masyarakat. Secara keseluruhan informan penelitian ini terdiri dari manajer KUD, 5 karyawan KUD Susu Sapi Argopuro, dan 7 Masyarakat khususnya bekerja sebagai peternak susu sapi. Alasan peneliti hanya mengambil 7 informan dari peternak sapi, dikarenakan informasi yang dicari sudah jenuh dan memenuhi kriteria dalam penelitian kualitatif. Pemilihan informan juga berdasarkan fokus kajian penelitian dengan mempertimbangkan ada kaitan langsung dengan sektor

KUD baik dari manager, karyawan koperasi dan masyarakat sebagai anggota koperasi. Selanjutnya, untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Sementara untuk menganalisis data yang diperoleh dilakukan beberapa tahapan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/penarikan kesimpulan.

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. Peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan KUD susu sapi sampai saat ini memiliki kontribusi terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat serta mempunyai potensi yang unik khususnya sebagai sumber belajar IPS baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Hal ini membuat peneliti menjadi tertarik untuk mengangkatnya sebagai sebuah penelitian di lingkungan Kecamatan Krucil dengan judul Kontribusi KUD Susu Sapi Argopuro terhadap Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar IPS.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Kontribusi KUD Susu Sapi Argopuro terhadap Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat dan Pemanfaatannya sebagai Sumber Belajar IPS, dengan fokus kajian 1). Kontribusi KUD (Koperasi Unit Desa) Argopuro terhadap peningkatan sosial ekonomi masyarakat di Desa Krucil Kecamatan Krucil Kabupaten Probolinggo. 2). Relevansi pemanfaatan KUD Susu Sapi Argopuro sebagai Sumber Belajar IPS. Berikut hasil dan pembahasan dari penelitian ini.

1. Kontribusi KUD (Koperasi Unit Desa) Susu Sapi terhadap Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat Kec. Krucil Kab. Probolinggo

Koperasi Unit Desa (KUD) Susu Sapi Desa Krucil memiliki peran strategis dalam peningkatan sosial ekonomi masyarakat di wilayah Krucil, hal ini dikarenakan dengan selain bertani banyak Masyarakat yang menggantungkan hidupnya di bidang peternakan khususnya Sapi Perah. Ada beberapa KUD Susu Sapi yang berkembang di Kecamatan Krucil yang turut membantu meningkatkan taraf hidup Masyarakat. KUD membawa pengaruh atau perubahan terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat di desa krucil. Sebelum adanya KUD mayoritas penduduk Desa krucil bekerja sebagai petani atau melakukan pekerjaan merantau untuk mencari penghasilan tambahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengelola KUD Argopuro dijelaskan bahwa peran KUD dalam peningkatan ekonomi masyarakat dapat dilihat di masa Pandemi sebelumnya, dengan banyaknya sapi warga yang mati, produksi susu berkurang drastis, banyak masyarakat yang kembali merantau atau bekerja di luar negeri. Hal ini menunjukkan bahwa KUD

Susu Sapi ini dibutuhkan oleh masyarakat. Jadi, dengan adanya KUD kehidupan dan perekonomian masyarakat desa krucil mengalami peningkatan yang signifikan. KUD dapat membawa perubahan besar dalam kesejahteraan perekonomian masyarakat khususnya Desa krucil. Koperasi Unit Desa yang menjadi inisiator adalah KUD Susu Sapi Argopuro, dimana KUD ini mempunyai kontribusi terhadap peningkatan sosial ekonomi Masyarakat Kecamatan Krucil yaitu sebagai berikut.

a. Peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat

Keberadaan KUD Susu sapi di Kecamatan Krucil sangat berdampak dalam meningkatkan taraf hidup atau sosial ekonomi Masyarakat. Hal ini bisa dilihat dari aktivitas KUD terkait pembelian dan distribusi hasil susu peternak sapi untuk diolah dan juga dikirim ke PT Nestle Indonesia, belum lagi hasil olahan susu sapi juga dibuat bisnis oleh masyarakat dengan menjadi agen dan dijual kembali. Tentunya, dengan kerja sama yang dilakukan KUD akan meningkatkan penjualan dan juga berdampak pada keberlanjutan produksi susu sapi dari Masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan diantaranya karyawan dan peternak sapi, diketahui bahwa Keberadaan KUD ini dapat berkontribusi dalam peningkatan ekonomi masyarakat. Hal ini terbukti dengan penjelasan dari beberapa informan bahwa dengan adanya KUD, masyarakat Krucil banyak yang mampu membangun rumah, membiayai pendidikan anak, dan juga memenuhi kebutuhan yang lain. Ada juga yang menyampaikan bahwa dengan adanya KUD penghasilan mereka melebihi Upah Minimum Kabupaten Probolinggo. Jadi, dengan adanya KUD selain berkontribusi meningkatkan sosial ekonomi masyarakat, juga dapat menambah pilihan alternatif pekerjaan selain di sektor pertanian.

Kontribusi KUD terkait peningkatan kondisi sosial ekonomi ini juga senada dengan persepsi masyarakat Kecamatan Krucil yaitu masyarakat menganggap bahwa KUD Susu Sapi seperti KUD Susu Sapi Argopuro berperan penting dalam peningkatan ekonomi sosial mereka. Peningkatan ekonomi ini juga membantu para orang tua untuk mengantarkan anak ke pendidikan yang lebih tinggi. Peningkatan aktivitas ekonomi ini memberikan dampak positif pada perekonomian lokal, mendorong pertumbuhan usaha kecil, dan memperbaiki taraf hidup masyarakat sekitar. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu warga Desa Krucil dijelaskan bahwa dulu sebelum adanya KUD Susu Sapi kebanyakan banyak yang bekerja merantau yang hanya cukup buat makan. Setelah berkembangnya KUD Susu Sapi di wilayah krucil yang diinisiasi KUD Argopuro sudah bisa memperbaiki hidup seperti membangun rumah dan menyekolahkan anak sampai ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini juga disampaikan oleh beberapa warga peternak susu sapi Desa Krucil.

b. Membantu masyarakat / anggota KUD dengan penyediaan kebutuhan sapi (obat-obatan, pakan, alat-alat untuk peternak sapi, dll).

KUD Susu Sapi Argopuro juga mempermudah anggota dalam penyediaan kebutuhan perawatan sapi. Hal ini membantu masyarakat, khususnya yang bergabung di KUD karena bisa menggunakan sistem cicilan/ potongan dari hasil pembelian susu.

c. Penyediaan sapi perah bagi anggota dengan sistem bagi hasil

Berdasarkan hasil paparan yang dijelaskan oleh peternak sapi, dan juga pimpinan KUD dijelaskan bahwa untuk membantu para petani yang tidak mempunyai modal untuk membeli sapi, KUD juga menyediakan Sapi Perah yang nantinya bisa bagi hasil. Hal ini juga bermanfaat untuk mengembangkan atau mempermudah masyarakat untuk bergabung menjadi anggota KUD walaupun belum mempunyai sapi perah. Para anggota juga bervariasi sapi ternaknya, ada yang memang sapi sendiri, ada juga yang milik jadi KUD yang menggunakan sistem bagi hasil.

d. Penyediaan pinjaman bagi anggota

KUD menyediakan akses ke kredit dan pembiayaan dengan bunga rendah, yang memungkinkan peternak mengembangkan usaha mereka. Berdasarkan informasi yang didapatkan, KUD susu sapi Argopuro juga menyediakan pinjaman berupa kebutuhan sehari hari seperti beras dll untuk anggota masyarakat KUD, jika anggota sudah menyetorkan susu maka hasil laba yang didapat anggota akan dipotong pihak KUD.

e. Menjadi lahan bisnis bagi masyarakat

KUD juga bergerak dalam pengolahan dan pemasaran produk susu menjadi produk olahan seperti keju, yogurt, dan susu varian rasa yang berbeda, yang menambah nilai produk dan membuka pasar baru. Hal ini tentunya bermanfaat untuk membantu perekonomian masyarakat, karena selain dipasarkan sendiri, juga menjadi lahan bisnis bagi masyarakat untuk menjual kembali atau mendistribusikan hasil olahan susu dari Rumah Susu KUD Argopuro.

f. Edukasi bagi peternak dan masyarakat.

KUD Argopuro juga dikenal dengan Wisata Edukasi Susu Sapi. Ini memungkinkan bagi masyarakat, biasanya siswa atau mahasiswa bisa mengirimkan surat ke KUD Argopuro untuk diberikan penjelasan atau praktik dalam pengolahan susu. Selain itu, juga ada edukasi bagi anggota atau masyarakat mengenai teknik peternakan modern dan manajemen peternakan yang diberikan oleh KUD untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas susu. Melalui pengawasan kualitas yang ketat dan bimbingan

teknis, KUD memastikan bahwa susu yang dihasilkan memenuhi standar tinggi, sehingga mendapatkan kepercayaan konsumen dan harga yang lebih baik di pasar.

g. Menyediakan pos tampung di berbagai daerah di sekitar KUD

Dengan strategi penyediaan Pos Tampung diharapkan dengan mudah dapat berkontribusi bagi masyarakat yang aksesnya lebih jauh, dapat bergabung menjadi anggota KUD untuk meningkatkan sosial ekonominya dengan bekerja sebagai peternak sapi perah.

Walaupun terlihat jelas Kontribusi KUD terhadap peningkatan sosial ekonomi masyarakat, juga mempunyai kekurangan yang perlu ditingkatkan diantaranya sebagai berikut:

a. Belum Memaksimalkan Pemanfaatan Limbah Sapi

Masyarakat melihat bahwa meskipun KUD Susu Sapi Argopuro telah memanfaatkan limbah sapi secara maksimal dengan mengolahnya menjadi pupuk organik dan biogas, sebagian masyarakat masih membuang limbah sapi ke sungai. Ini menunjukkan bahwa belum semua masyarakat memahami atau menerapkan pengelolaan limbah yang baik seperti yang dilakukan oleh KUD. Akibatnya, limbah yang dibuang ke sungai dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Untuk mengatasi hal ini, perlu ada edukasi dan sosialisasi lebih lanjut kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan limbah yang baik serta manfaat ekonomi dan lingkungan yang dapat diperoleh dari pemanfaatan limbah sapi.

b. Terjadinya persaingan yang kurang sehat dengan KUD Susu Sapi lain.

Berdasarkan informasi dari masyarakat dan juga anggota KUD, di wilayah krucil juga berkembang KUD yang bergerak dibidang pengolahan Susu Sapi. Hal ini juga terkadang berdampak pada tindakan yang kurang sportif. Misalnya. Anggota KUD, dijanjikan harga yang lebih tinggi dari KUD yang lain. Sehingga banyak peternak yang secara diam-diam menyetorkan pada KUD pesaing. Belum lagi, tindakan yang kurang baik oleh oknum anggota KUD seperti susu Sapi dicampurkan dengan air supaya lebih banyak. Masyarakat berharap KUD Susu Sapi Argopuro dapat meningkatkan harga seperti dari KUD lain yang berani menaikkan harga agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi anggotanya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1
Kontribusi KUD Susu Sapi Argopuro terhadap Peningkatan Sosial Ekonomi Masyarakat

No	Kontribusi KUD Susu Sapi Argopuro	Temuan
1.	Peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat.	KUD Susu Sapi Argopuro berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan peternak susu lokal, mobilitas sosial, menciptakan lapangan kerja baru, dan mendukung perekonomian lokal. Hal ini dapat dilihat dari temuan bahwa dengan adanya KUD Sapi dapat memberikan alternatif pilihan pekerjaan bagi masyarakat Krucil. Selain itu, produk olahan susu menjadi sumber bisnis bagi masyarakat untuk dijual kembali.
2.	Membantu masyarakat / anggota KUD dengan penyediaan kebutuhan sapi (obat-obatan, pakan, alat-alat untuk peternak sapi, dll).	KUD juga menyediakan kebutuhan peternak sapi seperti obat-obatan, pakan, dll. Persediaan ini didapat dengan harga lebih murah serta bisa dipotong dari hasil penjualan susu sapi setiap bulannya.
3.	Penyediaan sapi perah bagi anggota dengan sistem bagi hasil	KUD juga menyediakan sapi bagi masyarakat yang belum mempunyai sapi perah, yang nantinya bisa menggunakan sistem bagi hasil.
4.	Penyediaan pinjaman bagi anggota	Selain bergerak di bidang jual beli susu sapi & produksi susu. KUD juga menyediakan simpan pinjam. Hal ini bisa digunakan oleh anggota untuk meningkatkan peternakan sapi perahnya.
5.	Menjadi lahan bisnis bagi masyarakat	KUD Susu Sapi juga mempunyai Rumah Susu. Rumah susu digunakan untuk menjual produk olahan Susu Sapi seperti yogurt, varian susu, dan sebagainya. Hal ini digunakan oleh masyarakat untuk dijual kembali atau didistribusikan.
6.	Edukasi bagi peternak dan masyarakat.	KUD susu Juga memberikan edukasi kepada anggota terkait perawatan dan pengolahan susu, selain itu juga edukasi bagi masyarakat atau siswa serta mahasiswa.
7.	Menyediakan pos tampung di berbagai daerah di sekitar KUD	Hal ini dalam upaya mempermudah masyarakat yang ingin bergabung dan memperbaiki ekonominya dengan disediakan pos tampung.

Dari hasil penelitian di atas, menunjukkan Langkah yang dilakukan KUD Argopuro tentunya menjadi penopang ekonomi masyarakat di wilayah Krucil. Hal ini juga seperti hasil penelitian sebelumnya yaitu KUD Argopuro berperan dalam memberikan penyuluhan, mendistribusikan susu sapi, menyediakan modal usaha, serta menyediakan peralatan dan kebutuhan bagi peternak sapi perah di Desa Krucil. Selain itu, KUD Argopuro juga menjalin kerja sama dengan PT Nestle Kejayan dan anggota koperasi untuk menyalurkan susu sapi dari peternak, sehingga keuntungan yang diperoleh dapat membantu memenuhi kebutuhan harian para peternak (Hakim and Azizah 2024). Peningkatan sosial ekonomi dengan adanya KUD Argopuro ini juga disampaikan oleh penelitian lain yang menjelaskan bahwa KUD Argopuro mampu menopang pertumbuhan ekonomi di wilayah Krucil dan menjadi titik tumpu pertumbuhan ekonomi masyarakat (Ikhsan and Septiandika). Hal ini tentunya sesuai dengan tujuan pendirian dari Koperasi Unit Desa (KUD) yaitu badan usaha yang lahir dari masyarakat dan bertujuan mendukung berbagai kegiatan ekonomi masyarakat demi tercapainya kesejahteraan yang adil dan beradab (Hiedayat et al. 2024).

Keberadaan KUD ini tentunya menjadi pilar perbaikan ekonomi masyarakat sesuai dengan definisi KUD sendiri yaitu adalah koperasi serba usaha yang beranggotakan masyarakat desa dan beroperasi di wilayah pedesaan, dengan cakupan kerja biasanya meliputi satu kecamatan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi diakui sebagai pilar utama perekonomian nasional. Koperasi memiliki karakteristik khusus, yaitu sebagai badan usaha yang anggotanya terdiri atas individu atau kelompok yang menjalankan kegiatan usaha layaknya badan usaha lainnya dengan memanfaatkan potensi anggota secara maksimal. Aktivitas koperasi didasarkan pada prinsip-prinsip koperasi, seperti keanggotaan yang bersifat sukarela, pengelolaan yang dilakukan secara demokratis, serta pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang adil dan proporsional sesuai kontribusi masing-masing anggota (Kurniawati, Andrie. M, and Puspitasari 2022).

Pembangunan sosial pada dasarnya adalah adalah suatu proses perubahan sosial yang direncanakan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, yang mana pembangunan ini saling mendukung dengan proses pembangunan ekonomi. Tujuan dari konsep pembangunan sosial adalah untuk meningkatkan kesejahteraan sosial. Pendekatan dalam pembangunan sosial lebih mengutamakan peningkatan kapasitas individu, komunitas, dan masyarakat melalui sektor pendidikan, kesehatan, jaminan sosial, dan pengurangan masalah kemiskinan. Sedangkan pembangunan ekonomi adalah suatu proses yang mencakup peningkatan pendapatan total dan pendapatan per kapita, dengan memperhitungkan faktor pertambahan jumlah penduduk, serta perubahan mendasar

dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan di kalangan penduduk. Pembangunan ekonomi tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi, di mana keduanya saling mendukung; pembangunan ekonomi mendorong pertumbuhan ekonomi, dan pertumbuhan ekonomi mempermudah proses pembangunan ekonomi. Dalam proses pembangunan ekonomi, masyarakat berperan sebagai pelaku utama, sementara pemerintah berfungsi sebagai pembimbing dan pendukung utama (Utami et al. 2023).

Secara keseluruhan, KUD Susu Sapi Argopuro memainkan peran penting dalam mendukung perkembangan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Krucil. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan peningkatan manfaatnya, diperlukan upaya lebih lanjut dalam diversifikasi usaha, pengelolaan risiko yang lebih baik, peningkatan transparansi, serta peningkatan daya saing terhadap KUD lainnya. Dengan demikian, KUD dapat terus memberikan kontribusi positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat, menciptakan komunitas yang lebih sejahtera dan mandiri

2. Relevansi Pemanfaatan KUD Susu Sapi Argopuro sebagai Sumber Belajar IPS

KUD Susu Sapi juga dikenal dengan Wisata Edukasi Susu Sapi, Hal ini biasanya digunakan bagi siswa dari TK sampai perguruan tinggi untuk belajar terkait dengan proses pengolahan susu dan manfaat dari susu sapi. Begitu juga untuk melakukan penelitian atau studi lapangan mengenai manajemen, dan juga sosial ekonomi masyarakat dengan adanya KUD Susu Sapi Argopuro.



Gambar 1. Kegiatan Studi Lapangan Mahasiswa

Berdasarkan gambar di atas, menunjukkan bahwa KUD Susu Sapi Argopuro dapat dijadikan sumber belajar IPS khususnya terkait kajian ekonomi masyarakat. Berdasarkan informasi pihak KUD juga terbuka dengan adanya kunjungan dari Lembaga

untuk belajar, atau melihat aktivitas KUD sebagai sumber belajar bagi siswa atau mahasiswa. Mahasiswa bisa melihat secara kontekstual dengan adanya KUD sangat membantu menggerakkan ekonomi masyarakat pedesaan. Hal ini relevan dengan sebagai peningkatan pengetahuan mahasiswa misalnya kajian ekonomi seperti pembangunan ekonomi, atau entrepreneurship. Selain dapat dijadikan lokasi tempat riset atau studi lapangan, serta program kuliah kerja lapangan, Eksistensi KUD susu Sapi Argopuro sangat relevan dengan untuk pembelajaran IPS di tingkat SLTP atau SLTA. Misalnya saja apa materi aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan. Siswa diajak langsung melihat bagaimana proses produksi, konsumsi dan distribusi masyarakat berdasarkan kaitannya dengan KUD Susu Sapi Argopuro dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi masyarakat. Apalagi ini, seorang pendidik memang harus kreatif dalam proses pembelajaran, misalnya pemilihan media, sumber belajar serta penggunaan model-model pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut di atas, terkait kreativitas proses pembelajaran, adanya KUD Sapi atau KUD yang lain. Bisa digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa misalnya dengan model pembelajaran *Inkuiri*, atau *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Hal ini berdasarkan model tersebut yang mengharuskan peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri. Kegiatan inti dalam pembelajaran bisa mengunjungi aktivitas ekonomi masyarakat Krucil dengan adanya KUD Susu Sapi Argopuro. Kegiatan tersebut sesuai dengan pengertian model pembelajaran Inkuiri yaitu pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk secara aktif terlibat dalam situasi di mana mereka dapat melakukan eksperimen sendiri, mengamati apa yang terjadi, mencoba berbagai hal, mengajukan pertanyaan, mencari jawaban secara mandiri, serta mengaitkan penemuan satu dengan lainnya. Selain itu, siswa juga diajak untuk membandingkan hasil temuan mereka dengan temuan siswa lainnya (Salamun et al. 2023).

Sebagai sumber belajar IPS, KUD Susu Sapi Argopuro ini memang sangat relevan, dikarenakan mencakup berbagai aspek kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Melalui studi kasus KUD Argopuro, siswa dapat mempelajari peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui penyediaan lapangan usaha beternak sapi perah, dinamika ekonomi pedesaan, serta interaksi antara peternak, koperasi, dan industri pengolahan susu. Relevansi KUD Susu Sapi Argopuro sebagai sumber belajar IPS ini juga berdasarkan pengertian sumber belajar IPS yang diartikan segala macam bahan, pengalaman, atau peristiwa yang dijadikan sebagai rujukan dalam mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi Ilmu Pengetahuan Sosial (Kholiq 2022). Apalagi, IPS kajiannya memang sangat luas sebagai multidisiplin ilmu. Terkait dengan sumber belajar IPS ini, bisa dilihat dari tiga tradisi IPS salah satunya yaitu IPS

sebagai penyelidikan reflektif (*social studies taught as reflective inquiry*). Tradisi ini menginginkan siswa mampu berpikir dan terlibat dalam penelitian, siswa diarahkan untuk mencari informasi sendiri dan menggunakannya siswa diharapkan mengaplikasikannya dalam tindakan mereka sehingga mereka dapat memutuskan tindakan yang akan diambil dengan konsekuensinya. Tentunya seperti yang dijelaskan sebelumnya sumber belajar IPS memang sangat banyak dikarenakan semua Peristiwa kehidupan sosial di tempat lain yang secara langsung dapat kita saksikan dan diamati bahkan dianalisis kesemuanya ini merupakan sumber materi pembelajaran IPS (Nasution & Lubis, 2018).

Relevansi terkait dengan sumber belajar IPS ini juga seperti hasil penelitian sebelumnya mengenai pasar sebagai sumber belajar IPS. Berdasarkan hasil penelitian ini dijelaskan bahwa pasar dimanfaatkan sebagai sumber belajar dikarenakan banyak hal yang didapatkan, seperti informasi mengenai pendapatan ekonomi, melihat kondisi sosial ekonomi pedagang dan sebagainya (Asnawati, Wardiah, and Asiyah 2021). Hal ini menunjukkan bahwa KUD Susu Sapi Argopuro ini bisa dijadikan sumber belajar IPS terkait kajian sosial ekonomi masyarakat seperti hasil penelitian tersebut.

Keberadaan KUD Susu Sapi Argopuro sebagai sumber belajar IPS, juga sesuai dengan teori belajar Konstruktivisme Piaget dijelaskan bahwa pengetahuan tidak dapat ditransfer begitu saja dari seseorang kepada orang lain, tetapi harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing individu. Artinya, pengetahuan bukanlah sesuatu yang sudah jadi, melainkan proses yang berkembang terus menerus. Pengetahuan yang dibuat dalam pikiran anak, selama anak tersebut terlibat dalam proses pembelajaran merupakan akibat dari interaksi secara aktif dengan lingkungannya melalui proses asimilasi dan akomodasi. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa dalam konstruktivisme proses belajar dipengaruhi oleh faktor pengalaman dan lingkungan yang mendukung dalam memecahkan masalah, melakukan penyelidikan, dan menarik suatu kesimpulan (Salamun et al. 2023). Oleh karena itu, IPS harus dihadapkan pada banyak hal sebagai sumber belajar.

Berdasarkan hal tersebut, dapat kita pahami bahwa pemanfaatan KUD Susu Sapi Argopuro sebagai sumber belajar IPS tidak hanya relevan, tetapi juga berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan berbasis konteks lokal. Hal ini mendukung integrasi antara teori dan praktik, yang menjadi tujuan utama pendidikan berbasis kurikulum merdeka.

D. Simpulan

KUD Susu Sapi Argopuro memiliki kontribusi yang sangat signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, hal berdasarkan yang sudah dilakukan meliputi peningkatan kondisi sosial ekonomi masyarakat, membantu masyarakat /

anggota KUD dengan penyediaan kebutuhan sapi (obat-obatan, pakan, alat-alat untuk peternak sapi, dll), penyediaan sapi perah bagi anggota dengan sistem bagi hasil, penyediaan pinjaman bagi anggota, menjadi lahan bisnis bagi masyarakat, edukasi bagi peternak dan masyarakat, serta menyediakan pos tampung di berbagai daerah di sekitar KUD. Keberhasilan koperasi ini dalam menjalankan kegiatan ekonomi berbasis pertanian dan peternakan menunjukkan bahwa model koperasi yang dikelola dengan baik dapat menjadi katalisator perubahan sosial ekonomi yang positif bagi masyarakat pedesaan, meningkatkan kemandirian ekonomi, dan mendorong pemerataan kesejahteraan di tingkat lokal. KUD Susu Sapi Argopuro selain dikenal sebagai wisata edukasi yang dapat dijadikan tempat mengenalkan proses produksi susu sapi, menjadi lokasi riset yang menarik bagi mahasiswa, tetapi juga sangat relevan untuk dijadikan sumber belajar IPS. Misalnya saja sebagai tempat kunjungan belajar untuk siswa SMP terkait dengan materi aktivitas ekonomi seperti produksi, konsumsi dan distribusi. Begitu juga sebagai lokasi untuk Studi Lapangan terkait dengan ekonomi pembangunan atau dalam konteks lingkungan dalam pengelolaan limbah pada program studi Pendidikan IPS. Hal ini juga relevan berdasarkan teori belajar konstruktivistik dan juga berdasarkan salah satu tradisi Pendidikan IPS yaitu sebagai penyelidikan reflective (*social studies taught as reflective inquiry*).

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, Nova, Eko Retnadi, and Rina Kurniawati. 2012. "Perancangan Sistem Informasi Simpan Pinjam Di KUD MANDIRI Bayongbong." *Jurnal Algoritma* 09: 1–7.
- Ansar, Maisar, and Abdul Rahman. 2020. "Analisis Kebangkrutan Koperasi Unit Desa (Kud) Bulupoddo." *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* 2(2): 21–32.
- Ariani, Ning Firdausyi, Efi Rokana, and Dyah Nurul Afiah. 2021. "Kualitas Susu Sapi Perah PFH Di Koperasi Unit Desa (KUD) Karya Bhakti Ngancar Kabupaten Kediri." *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia* 6(1): 6.
- Asnawati, Lala, Dessy Wardiah, and Siti Asiyah. 2021. "Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Di Pasar 16 Ilir Palembang Sebagai Sumber Belajar Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 15 Palembang." *Jurnal Swarnabhumi* 6(2): 114–20.
- Hakim, Luqman Abyan, and Siti Azizah. 2024. "Peran Kud Argopuro Terhadap Peternak Sapi Perah Di Desa Krucil, Kabupaten Probolinggo." *Journal of Information Systems Management and Digital Business* 1(4): 467–81.
- Hanum, Zuraida, and Veronica Wanniatie. 2015. "Kualitas Susu Pasteurisasi Komersil." *Jurnal Agripet* 15(2): 92–97.
- Hiedayat, Aryu Ramadhani, Akhlina Zikra, Dimas Wahyu Eka Krisna, and Sampir

- Andrean Sukoco. 2024. "Peran Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Mensejahterakan Masyarakat (Studi Kasus Pada KUD Tri Jaya Kasiyan Timur)." *Multiple: Journal Of Global and Multidisciplinary* 2(5): 1767–78.
- Kholiq, Abdul. 2022. *Media Dan Sumber Belajar IPS*. Yogyakarta: CV Ananta Vidya.
- Kurniawati, Titiok, Benidzar Andrie. M, and Anisa Puspitasari. 2022. "Peranan Koperasi Unit Desa (KUD) Dalam Meningkatkan Taraf Ekonomi Masyarakat Di Desa Kalijaya Kecamatan Banjaranyar Kabupaten Ciamis." *Prosiding Seminar Nasional Hasil Penelitian Agribisnis VI* 6(1): 408–13.
- Matondang, Rasali Hakim, and Chalid Talib. 2015. "Pemanfaatan Ternak Kerbau Untuk Mendukung Peningkatan Produksi Susu (Utilization of Buffalo to Support Milk Production)." *Jurnal Litbang Pertanian* 32(2): 41–49.
- Nasution, Toni & Lubis, Maulana Arafat. 2018. *Floder*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Pada, Warna, Iklan Susu, and Bear Brand. 2023. "Mitos Kebaikan Dan Kejahatan Dalam Visualisasi." : 1031–38.
- Rusli, Rusli, Bambang Subiyakto, and Muhammad Adhitya Hidayat Putra. 2021. "Aktivitas Sosial Masyarakat Kampung Pelangi Banjarbaru Sebagai Sumber Belajar IPS." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 1(1): 1–8.
- Salamun et al. 2023. *Buku-Referensi-Model-Model-Pembelajaran-Inovatif*.
- Saleh, Yanti, and Siska Ismail. 2015. "Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo Yanti Saleh; Siska Ismail Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo." *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* 2(4): 217–22.
- Sigit, Miarsono, Wahyu Rafida Putri, and Junianto Wika Adi Pratama. 2021. "Perbandingan Kadar Lemak, Protein Dan Bahan Kering Tanpa Lemak (BKTL) Pada Susu Sapi Segar Di Kota Kediri Dan Kabupaten Kediri." *Jurnal Ilmiah Fillia Cendekia* 6(1): 31–35.
- Sutikno, M. Sobry. 2019. "Metode & Model-Model Pembelajaran 'Menjadikan Proses Pembelajaran Lebih Variatif, Aktif, Inovatif, Efektif Dan Menyenangkan.'"
- Utami, Niza et al. 2023. "Sosial Dan Ekonomi Indonesia." *Journal of Management and Social Sciences* 2(1): 2963–5047.